5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data tentang Pengaruh Aplikasi Pupuk Nitrogen dan Kalium Pada Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Pakcoy (*Brassica rapa* var. *chinensis*) Flamingo F1 dapat disimpulkan bahwa:

1. Bobot segar panen per tanaman lebih tinggi terdapat pada perlakuan [100 kg N ha^{-1} + 75 kg K_2O ha^{-1} (KCl) + 25 kg K_2O ha^{-1} (KNO_3 Merah)] dan [100 kg N ha^{-1} + 50 kg K_2O ha^{-1} (KCl) + 50 kg K_2O ha^{-1} (KNO_3 Merah)]. Sedangkan bobot segar per petak dan per hektar pada perlakuan [100 kg N ha^{-1} + 75 kg K_2O ha^{-1} (KCl) + 25 kg K_2O ha^{-1} (KNO_3 Merah)], [100 kg N ha^{-1} + 50 kg K_2O ha^{-1} (KCl) + 50 kg K_2O ha^{-1} (KNO_3 Merah)], [100 kg N ha^{-1} + 25 kg K_2O ha^{-1} (KCl) + 75 kg K_2O ha^{-1} (KNO_3 Merah)] dan [75 kg N ha^{-1} + 25 kg K_2O ha^{-1} (KCl) + 75 kg K_2O ha^{-1} (KNO_3 Merah)] memberikan hasil yang lebih tinggi
2. Perlakuan pupuk nitrogen yang dikombinasikan dengan KNO_3 Merah memberikan hasil yang lebih tinggi terhadap diameter bonggol, bobot segar per tanaman, bobot segar per petak dan per hektar tanaman pakcoy dibandingkan pupuk nitrogen yang dikombinasikan dengan pupuk KCl
3. Dosis [100 kg N ha^{-1} + 100 kg K_2O ha^{-1} (KNO_3 Merah)] dan [100 kg N ha^{-1} + 50 kg K_2O ha^{-1} (KCl) + 50 kg K_2O ha^{-1} (KNO_3 Merah)] memberikan jumlah stomata lebih tinggi dibandingkan dengan perlakuan lainya.

5.2 Saran

1. Pemupukan dengan dosis [100 kg N ha^{-1} + 75 kg K_2O ha^{-1} (KCl) + 25 kg K_2O ha^{-1} (KNO_3 Merah)] dapat diterapkan dalam budidaya tanaman pakcoy karena mampu meningkatkan bobot segar per tanaman, bobot segar per petak dan per hektar tanaman pakcoy lebih tinggi dengan biaya produksi yang lebih rendah.
2. Penyemprotan bibit menggunakan insektisida satu hari sebelum pindah tanam di lahan sangat perlu dilakukan untuk menghindari serangan hama belalang dan ulat sesaat setelah bibit selesai di tanam